

BIDANG USAHA INKUBASI

1.1 Potensi Pasar Sasaran

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Kabupaten Purbalingga setiap tahun mengalami peningkatan. Menurut data pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga dan BPS tahun 2019, terdapat sejumlah 96.247 pelaku UMKM dari berbagai sektor. Dengan banyaknya jumlah UMKM yang ada, Inkubator Bisnis memiliki tujuan strategis yaitu "Melahirkan *startup inwall* dan *outwall* di bidang pangan yang mandiri dan berwawasan konservasi", jumlah tersebut cukup besar untuk dijadikan pangsa pasar calon tenant *inwall* Inkubator Bisnis Tuka Tuku Purbalingga. Pada bidang Pangan, di wilayah Purbalingga yang memiliki sumber daya hasil bumi yang tinggi dan beragam serta kreatifitas masyarakat yang dimiliki menjadikan inovasi olahan pangan dapat berkembang.

1.2 Pangsa Pasar Inkubator Bisnis "Tuka Tuku Purbalingga"

Potensi tenant *inwall* yang dapat direkrut cukup besar dan diutamakan dari usaha *Start Up*, maupun dari program lainnya seperti Program Manajemen Usaha Kecil (MUK), dan sebagainya. Dalam hal ini mengapa ditekankan pada usaha *Start Up*, karena semakin banyaknya peluang bisnis dan potensi-potensi giat anak muda dalam jiwa berwirausaha, namun masih perlu dibimbing dalam pengelolaannya. Hal ini selaras dengan salah satu tujuan strategi Inkubator Bisnis "Tuka Tuku Purbalingga". Oleh karena itu, para pebisnis pemula dapat menjadi lebih terarah dan memiliki legalitas usaha agar dapat leluasa untuk bergabung dengan jejaring-jejaring yang berkaitan dengan hal bisnis dan ekonomi. Misalnya bergabung dengan HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia) yang merupakan salah satu *customer segments* Inkubator Bisnis "Tuka Tuku Purbalingga". Selain itu juga yang menjadi salah satu faktor kelemahan UMKM adalah masalah Manajemen baik Manajemen Produksi, Manajemen Keuangan, Manajemen SDM, maupun Manajemen Pemasaran. Sehingga Inkubator Bisnis "Tuka Tuku Purbalingga" perlu melakukan kegiatan inkubasi agar mereka dapat

mandiri dan berdaya saing dalam berbisnis. Dari cakupan pangsa pasar tersebut, Inkubator Bisnis “Tuka Tuku Purbalingga” selama 3 (tiga) tahun ke depan, dimulai dari tahun 2022 menargetkan 14 calon tenant *inwall*.

1.3 Institusi Lain yang Potensial

Selain pasar dari calon tenant yang dapat masuk dalam Inkubator Bisnis “Tuka Tuku Purbalingga ” terdapat peran institusi lain yang memiliki pendanaan ataupun program dengan mitra kerja inkubator bisnis. Pemerintah melalui Instansi terkait seperti Dinas Kesehatan maupun BPOM yang bermitra dalam proses pengurusan perijinan terkait kesehatan, termasuk MUI/Kemenag dalam proses sertifikasi Halal. Dinas lain yang terkait sebagai mitra diantaranya Dinas Pariwisata yang bermitra dalam pengembangan pariwisata dan produk-produk UMKM yang dipasarkan pada destinasi wisata di Purbalingga. Kemudian Dinas Kominfo yang bermitra dalam menginformasikan eksistensi Inkubator Bisnis “Tuka Tuku Purbalingga ”, juga menginformasikan produk-produk tenant.

Keberadaan BUMD seperti Perumda OWABONG, Perumda Puspahastama, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), maupun BUMD yang bergerak dalam bidang Perbankan seperti Perumda BPR ARTHA PERWIRA, PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda), dan PT BPRS Buana Mitra Perwira merupakan Mitra Potensial yang berada langsung dibawah Bupati yang diharapkan dapat mendukung kegiatan Inkubasi maupun pengembangan usaha tenant.

Pihak perbankan yang merupakan lembaga keuangan dalam hal ini juga dapat menjadi salah satu pasar potensial yang dapat digunakan sebagai sumber pendanaan baik secara *in cash* maupun *in kind* dalam mengembangkan inkubator.

1.4 Kelompok Sasaran dan Segmentasi Pelanggan

Target kelompok sasaran dan segmentasi pasar calon tenant dari Inkubator Bisnis “Tuka Tuku Purbalingga” dapat dirinci sebagai berikut:

1. Usia maksimal 40 Tahun;
2. Pengusaha pemula utamanya dari Kabupaten Purbalingga;
3. Fokus pengembangan *Mindset* dan Manajemen
4. Produk inovatif dan prospektif
5. Usaha telah berjalan maksimal 1 tahun
6. Memiliki modal awal usaha minimal 5 juta

Target institusi untuk kerja sama dalam pengembangan Inkubator Bisnis “Tuka Tuku Purbalingga ” adalah:

1. Pemerintahan Kabupaten (Dinas Terkait)
2. BUMD
3. Lembaga Keuangan
4. BUMN
5. Sentra HKI
6. Pengelola Laboratorium
7. Lembaga perijinan produk
8. Perguruan Tinggi

Segmentasi pelanggan Inkubator Bisnis “Tuka Tuku Purbalingga” sebagai berikut:

1. *Start up* di Wilayah Kabupaten Purbalingga;
2. Tenant yang terkendala Manaemen dan Perijinan
3. **Peneliti di pangan.**

1.5 Pesaing Inkubator Bisnis dan Dampaknya

Sejauh ini belum ada pesaing Inkubator Bisnis “Tuka Tuku” di Kabupaten Purbalingga. Inkubator yang ada saat ini di Universitas Muhammadiyah (UMP) Purwokerto dan AMIKOM Purwokerto. Jadi tingkat persaingan Inkubator masih relatif bisa diatasi. Namun demikian karena di Kabupaten Purbalingga juga telah berdiri Perguruan Tinggi swasta seperti UNPERBA dan ITBM Purbalingga bukan tidak mungkin mereka juga mendirikan Inkubator sendiri

Menyikapi hal tersebut, bukan menjadi tantangan yang berarti bagi Inkubator “Tuka Tuku Purbalingga”, karena justru dengan adanya Inkubator baru Pemerintah Kabupaten jadi terbantu dalam pengembangan UMKM. Dan bagi Inkubator “Tuka Tuku Purbalingga” sendiri bisa menjadi partner potensial dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Purbalingga.